

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PMW PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN POLITEKNIK NEGERI MEDAN**

**Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Rafika Indriyani<sup>2</sup>, Rizal Agus<sup>3</sup>**

Keuangan dan Perbankan<sup>1,2,3</sup>, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan  
ayuwulandari@students.polmed.ac.id<sup>1</sup>, rafikaindriyani@students.polmed.ac.id<sup>2</sup>,  
rizalagus@polmed.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan berwirausaha mahasiswa PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan *depth interview*. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling mendukung keberhasilan berwirausaha mahasiswa PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan adalah yang utama adanya sebuah inovasi yang terus dilakukan sebagai wujud perubahan pada produk agar tidak ketinggalan zaman. Faktor kedua yang mendukung keberhasilan usaha PMW adalah banyaknya relasi yang dimiliki, karena semakin banyak relasi dengan hubungan yang baik, maka semakin banyak yang akan membeli produk yang dijual, sehingga mengakibatkan usaha meningkat dengan banyaknya pembelian.

**Kata Kunci** : Keberhasilan, Berwirausaha, Mahasiswa PMW

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Pentingnya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di perguruan tinggi telah diakui oleh pemerintah dan dilaksanakan melalui kebijakan merdeka belajar atau kampus merdeka yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan melalui program kegiatan pendidikan yang layak seperti mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga akan tercipta calon-calon wirausahawan muda yang berpendidikan tinggi dan tangguh dalam persaingan global. Tentunya, ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dalam memulai usaha sejak dini dan mengatasi masalah pengangguran yang masih cukup tinggi dengan ide dan inovasi dalam menciptakan suatu karya jual yang berhasil (Panduan PMW Polmed, 2022).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, data pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan di Indonesia pada tahun 2019 pada bulan Agustus mencapai 7.104.424 orang, dimana jumlah pengangguran terbanyak berasal dari lulusan SMA sebanyak 2.008.035 orang, SMK sebanyak 1.739.625 orang dan SMP sebanyak 1.137.195 orang, kemudian Pengangguran tersebut berasal dari SD sebanyak 865.778 orang, Perguruan Tinggi sebanyak 746.354 orang, dan tidak/belum tamat SD sebanyak 347.712 orang, sedangkan pada peringkat terakhir penyumbang pengangguran dari tingkat diploma sebanyak 218.954 orang dan tidak/belum bersekolah hingga 40.771 orang (Www.bps.go.id diakses tanggal 9 April 2023 pukul 05:59 WIB). Hal ini membuat permasalahan tenaga kerja atau pengangguran bagi perguruan tinggi menjadi sangat besar walaupun telah diajarkan pendidikan kewirausahaan tersebut (Agus, dkk, 2020).

Seorang wirausahawan tentu ingin berhasil dalam menjalankan usahanya, apalagi para pengusaha muda yang baru saja terjun ke dalam dunia usaha, untuk itu dengan berbagai pelatihan yang didapatkan melalui program mahasiswa wirausaha di kampus ini dapat menumbuhkan semangat tersendiri bagi mahasiswa yang mengikuti program itu. Tetapi setelah menjalankan usaha tentunya pasti akan mengalami grafik naik turun nya suatu keberhasilan usaha. Kegagalan pasti akan selalu ditemukan di tengah jalan dalam berusaha mendaki suatu hasil. Berbagai penghambat pasti akan selalu ditemui, seperti kurangnya modal sampai kesulitan dalam memasarkan produk. Maka, memiliki jiwa pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menghadapi rintangan demi tercapainya tujuan. Seorang wirausaha harus

kompeten dalam berbagai hal yang berbeda karena sifat pekerjaan dari kewirausahaan adalah *multi faceted* atau mencakup tugas yang sangat beragam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa mahasiswa PMW memiliki sikap kewirausahaan, mengelola usaha yang baik dan minat berwirausaha yang tinggi (Supriati, dkk, 2020).

Perkembangan usaha dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang lebih baik. Selain itu, penggunaan teknologi yang tepat melalui media sosial dalam berwirausaha akan memudahkan berkomunikasi antara penjual dengan pembeli yang akan mengakibatkan pemasaran lebih efisien dan menambah relasi berwirausaha. Apabila semua ini terwujud, maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan dan berhasil. Untuk itu, sebagai wirausahawan muda harus dapat mengetahui target pasar yang akan dituju yang diharapkan untuk mencapai sasaran-sasaran pemasarannya (Kurniawan, 2020).

Politeknik Negeri Medan sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis vokasi menyediakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk mendukung mahasiswa menjadi wirausaha yang berhasil dengan proses pendidikan, pelatihan, dan permodalan. Dengan dukungan program yang tepat, mahasiswa akan mendapatkan tempat yang sesuai untuk mengembangkan kemampuannya yang akan membentuk sebuah potensi. (Sugiyono, 2017) mengungkapkan bahwa penelitian dapat berawal dari adanya potensi. Potensi adalah segala sesuatu yang bila dimanfaatkan akan mempunyai nilai tambah.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan berwirausaha mahasiswa PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2014) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang akan mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

#### **Pengertian Keberhasilan Berwirausaha**

Menurut Rizki Zulfikar (2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai.

#### **Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha**

Menurut Fauzi (2020) faktor-faktor yang mendorong keberhasilan usaha terdiri dari kemampuan dan kemauan, memiliki jiwa pantang menyerah, modal yang cukup, mengetahui target pasar, menggunakan teknologi tepat guna, relasi, inovasi dan kreativitas.

#### **Kemampuan dan Kemauan**

Menurut Thoha (2013) kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.

Menurut Suryana (2013) kemauan memulai usaha adalah tekad atau niat yang kuat dan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

**Memiliki Jiwa Pantang Menyerah**

Menurut Toha Mohtar (2021) jiwa pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa atau patah semangatnya seseorang ketika menghadapi berbagai rintangan demi mencapai tujuan.

**Modal Yang Cukup**

Menurut Ashari dalam Istinganah (2019) modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

**Mengetahui Target Pasar**

Menurut Caroline (2017) mengatakan bahwa *targeting* adalah proses mengevaluasi dan memilih salah satu atau beberapa segmen pasar yang dinilai paling menarik untuk dilayani dengan program pemasaran spesifik.

**Menggunakan Teknologi Tepat Guna**

Menurut Sudarsih (2013) mengemukakan bahwa *technopreneurship* adalah proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya dengan harapan bahwa penciptaan strategi dan inovasi yang tepat kelak bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi nasional.

**Relasi**

Menurut Cohen (2015) konstruk relasi sosial merupakan aktivitas dalam menjalin hubungan dengan orang lain, yang didasari atas sense of communality (keinginan untuk bergabung dengan komunitas) dan mengidentifikasi diri dengan aturan sosial yang dimiliki orang lain.

**Inovasi dan Kreativitas**

Menurut Sutirna (2018) menyatakan bahwa inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang atau masyarakat.

Menurut Suryana (2014) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.

**METODE PENELITIAN****Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan yang terletak di Jalan Almamater No.1, Medan.

**Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan.

**Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan kata partisipan sebagai subjek yang diteliti.

Penentuan partisipan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria untuk partisipan di antaranya mahasiswa yang pernah atau sedang menjalankan usaha PMW dan bertahan sampai sekarang atau dapat dikatakan berhasil menjalankan usaha PMW.

Jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif biasanya antara 5 sampai 10 orang, namun jika saturasi telah tercapai dimana tidak ditemukan informasi baru dalam pernyataan yang sama, pengumpulan data dapat dihentikan (Tristiana, 2014). Partisipan dalam penelitian ini sebanyak tujuh partisipan atau 3 kelompok usaha PMW karena data saturasi telah tercapai.

Tabel 1. Partisipan

No	Nama	Tahun Mulai Usaha PMW	Contact Person	Pekerjaan/Status
1	Maharani Ritonga	2022	085212674339	Mahasiswa
2	Elsa Mentari Sijabat	2022	081374674227	Mahasiswa
3	Enjel Novita Sari Hasibuan	2022	082274883783	Mahasiswa
4	Pingkan Rahmadani	2022	085370709298	Mahasiswa
5	Annisa Ika Savira	2020	085174430799	Alumni yang berwirausaha
6	Auliya Yahdina	2020	083126175601	Alumni yang berwirausaha
7	Luthfiah Yasmin	2020	082375059776	Alumni yang berwirausaha

Sumber: (Data diolah, 2023)

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya ialah faktor keberhasilan berwirausaha.

### Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif. Data kualitatif penelitian ini berupa wawancara ke mahasiswa PMW tahun mulai usaha 2020 dan 2022 Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan.

### Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini meliputi sumber data atau dokumen yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul yang diambil.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan wawancara, dokumentasi, dan *depth interview*.

### Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dalam metode ini data yang diperoleh akan dikumpulkan, diklarifikasi, dianalisis serta diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa PMW.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kemampuan dan Kemauan

Berdasarkan dari analisis deskriptif yang dilakukan. Dari tiga kelompok narasumber mahasiswa PMW program studi keuangan dan perbankan Politeknik Negeri Medan menyatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang didasari dengan pengetahuan atau keterampilan yang berasal dari adanya pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Adanya kemauan yang didasari dengan tekad atau niat, serta motivasi yang tinggi. Pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa PMW seperti yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Basreng Maensa yaitu Elsa Mentari Sijabat adalah:

“Menjalankan usaha PMW adalah kali pertama saya berjualan, tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha membuat saya bingung dalam menarik konsumen, berkat pendidikan yang diajarkan melalui program ini dengan terus terjun ke lapangan dan menghasilkan keuntungan yang lumayan membuat saya mempunyai kemauan untuk terus berkontribusi”.

Pada pengalaman lain yang disampaikan oleh kelompok usaha Deo Kingkit yaitu Pingkan Rahmadani adalah mengikuti kegiatan PMW adalah:

“Pertama kali nya saya menjalankan usaha, tidak adanya pengetahuan dan keterampilan dalam kemampuan mengelola usaha membuat saya sering ingin menyerah dalam melaksanakan kegiatan usaha ini, apalagi saat berhadapan dengan berbagai macam karakter konsumen yang berbeda-beda dalam merespon apa yang saya tawarkan dalam berjualan, tentu inilah yang menjadi suatu kendala yang saya hadapi. Beruntungnya saya mendapatkan pendidikan seputar kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen pembimbing PMW dan juga melalui mata kuliah yang ada di kampus”.

Pada pengalaman yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Aafiyah Hijab Pandemi yaitu Annisa Ika Savira adalah:

“Pada tahun 2019 adalah awal langkah saya dalam mulai berwirausaha, waktu itu saya jualan dessert dan dimsum, dengan pertama kali berjualan saya pun banyak membaca buku mata kuliah kewirausahaan dan membaca seputar wirausaha dari berbagai artikel untuk menambah pengetahuan saya agar bisa lebih bijak dalam mengelolanya, seru dan bahagia ketika jualan habis dalam satu hari, dari situlah saya tertarik mengikuti kegiatan PMW, melalui proses pelatihan dengan terjun ke lapangan tentunya semakin menambah keterampilan saya dalam mengelolah usaha yang sampai saat ini masih berjalan”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Thoha (2013) dan Suryana (2013) yang menunjukkan bahwa pengalaman yang tercipta pada masing-masing mahasiswa PMW tersebut merupakan salah satu wujud dari adanya tekad atau niat yang kuat dan motivasi yang tinggi dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan dalam kemampuan berwirausaha.

### **Memiliki Jiwa Pantang Menyerah**

Berdasarkan dari analisis deskriptif yang dilakukan. Menurut yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Basreng Maensa yaitu Elsa Mentari Sijabat tentang memiliki jiwa pantang menyerah dalam menghadapi rintangan yang muncul dalam dunia usaha adalah:

“Cara saya dalam menghadapi rintangan adalah dengan tidak berputus asa dalam mencari solusi melalui pikiran yang jernih agar tidak salah dalam mengambil keputusan”.

Menurut yang disampaikan oleh kelompok usaha Deo Kingkit yaitu Pingkan Rahmadani tentang memiliki jiwa pantang menyerah dalam menghadapi rintangan yang muncul dalam dunia usaha adalah:

“Cara saya menghadapi rintangan yang muncul dalam dunia usaha adalah tetap semangat dan tidak putus asa dalam mencari jalan keluar dari masalah yang tengah dihadapi dan selalu optimis untuk memulihkan keadaan demi tercapainya tujuan usaha”.

Menurut yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Aafiyah Hijab Pandemi yaitu Annisa Ika Savira tentang memiliki jiwa pantang menyerah dalam menghadapi rintangan yang muncul dalam dunia usaha adalah:

“Cara saya menghadapi rintangan yang muncul dalam dunia usaha adalah dengan bersabar dan tidak berputus asa dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Toha Mohtar (2021) yang menunjukkan bahwa adanya jiwa pantang menyerah yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa PMW didapatkan dari adanya sikap semangat, pikiran yang jernih dan selalu optimis dalam menghadapi masalah. Jiwa pantang menyerah yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa PMW dalam menghadapi

### **Modal Yang Cukup**

Berdasarkan dari analisis deskriptif yang dilakukan. Menurut pernyataan ketua kelompok usaha Basreng Maensa yaitu Elsa Mentari Sijabat tentang pengaruh modal dalam proses produksi adalah: “Modal sangat penting dalam proses kegiatan produksi karena modal sangat diperlukan bagi seorang wirausaha yang hendak membuka usaha baru yang akan menghasilkan suatu produk jual, sehingga tanpa adanya modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha”.

Menurut pernyataan kelompok usaha Deo Kingkit yaitu Pingkan Rahmadani tentang pengaruh modal dalam proses produksi adalah:

“Modal sangat berpengaruh dalam proses produksi sebab modal sangat diperlukan pada awal mendirikan usaha baru yang akan melakukan proses produksi, sehingga dengan adanya modal yang cukup akan terciptanya suatu kelancaran usaha”.

Menurut pernyataan ketua kelompok usaha Aafiyah Hijab Pandemi yaitu Annisa Ika Savira tentang pengaruh modal dalam proses produksi adalah:

“Modal sangat penting dalam proses produksi karena dengan adanya modal yang cukup bagi seorang wirausaha yang baru membuka suatu usaha maka akan dapat melakukan proses produksi sehingga menghasilkan suatu produk dan berpengaruh terhadap kelancaran usaha yang dijalani”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Istinganah (2019) yang menunjukkan bahwa peran modal dalam proses produksi pada usaha PMW yang dijalankan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha.

### **Mengetahui Target Pasar**

Berdasarkan dari analisis deskriptif yang dilakukan. Menurut yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Basreng Maensa yaitu Elsa Mentari Sijabat tentang strategi yang digunakan sebagai pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usaha adalah:

“Kami melibatkan teknologi sebagai media pemasaran menggunakan sosial media seperti instagram sebagai wadah dalam mempromosikan produk yang dijual untuk pengembangan usaha”.

Menurut yang disampaikan oleh kelompok usaha Deo Kingkit yaitu Pingkan Rahmadani tentang strategi yang digunakan sebagai pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usaha adalah:

“Memanfaatkan teknologi whatsapp pribadi sebagai media pemesanan untuk mengembangkan arus ekonomi usaha”.

Menurut yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Aafiyah Hijab Pandemi yaitu Annisa Ika Savira tentang strategi yang digunakan sebagai pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usaha adalah:

“strategi pemanfaatan teknologi yang kami gunakan yaitu dengan memanfaatkan sosial media instagram sebagai media pemasarannya, melalui konten-konten terbaru tentang hijab dan masker dengan harapan sebagai alat pengembangan ekonomi usaha”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sudarsih (2013) yang menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh masing-masing kelompok usaha PMW merupakan suatu alat yang berguna untuk pengembangan ekonomi usaha.

### **Relasi**

Berdasarkan dari analisis deskriptif yang dilakukan. Menurut ketua kelompok usaha Basreng Maensa yaitu Elsa Mentari Sijabat tentang cara menjalin hubungan dengan calon konsumen adalah: “Cara kami menjalin hubungan dengan calon konsumen adalah dengan bergabung dan berkomunikasi dalam beberapa kelompok pertemanan mahasiswa dan mencoba memasarkan produk melalui interaksi yang dibangun”.

Menurut pernyataan oleh kelompok usaha Deo Kingkit yaitu Pingkan Rahmadani tentang cara menjalin hubungan dengan calon konsumen adalah:

“Cara saya menjalin hubungan dengan konsumen adalah bergabung dengan teman-teman dari kelas lain dan melakukan interaksi terkait produk penjualan saya”.

Sementara menurut pernyataan oleh ketua kelompok usaha Aafiyah Hijab Pandemi yaitu Annisa Ika Savira tentang cara menjalin hubungan dengan calon konsumen adalah:

“Cara kami menjalin hubungan dengan calon konsumen sebelum melakukan pemasaran melalui instagram terlebih dahulu kami berusaha mendekati diri kepada beberapa lingkaran pertemanan dikampus dengan tujuan untuk memberikan informasi produk yang akan dijual”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Cohen (2015) yang menunjukkan bahwa adanya relasi sangat membantu dalam proses pemasaran yang dilakukan dengan aktif bergabung dengan beberapa komunitas atau beberapa kelompok pertemanan.

### **Inovasi dan Kreativitas**

Berdasarkan dari analisis deskriptif yang dilakukan. Menurut yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Basreng Maensa yaitu Elsa Mentari Sijabat tentang kreativitas dan inovasi menjadi hal yang penting untuk mengembangkan usaha adalah:

“Kreativitas dan inovasi penting untuk mengembangkan usaha, karena dalam usaha yang dijalankan tentu akan menemukan permasalahan dan juga menemukan peluang yang ada, untuk itu diperlukannya kreativitas dan inovasi sebagai metode dan cara untuk menciptakan suatu hal yang baru agar penjualan meningkat”.

Menurut yang disampaikan oleh kelompok usaha Deo Kingkit yaitu Pingkan Rahmadani tentang kreativitas dan inovasi menjadi hal yang penting untuk mengembangkan usaha adalah:

“Kreativitas dan inovasi menjadi hal yang penting untuk mengembangkan usaha, karena didalam berjalannya usaha pasti menemukan yang namanya permasalahan, seperti pelanggan sudah tidak tertarik lagi dengan produk yang dijual, untuk itu kita sebagai penjual harus tanggap dalam menciptakan sesuatu, nah disinilah kita membutuhkan adanya kreativitas dan inovasi dalam usaha”.

Menurut yang disampaikan oleh ketua kelompok usaha Aafiyah Hijab Pandemi yaitu Annisa Ika Savira tentang kreativitas dan inovasi menjadi hal yang penting untuk mengembangkan usaha adalah:

“Kreativitas dan inovasi menjadi hal yang penting untuk mengembangkan usaha karena kreativitas dan inovasi berguna sebagai alat terciptanya ide dan gagasan untuk menghasilkan pembaruan pada produk yang terkena masalah monoton”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sutirna (2018) dan Suryana (2014) yang menunjukkan bahwa adanya inovasi dan kreativitas yang dilakukan terhadap produk sebagai perubahan menjadi hal yang utama untuk pengembangan usaha.

### **SIMPULAN**

Faktor-faktor yang paling mendukung keberhasilan berwirausaha mahasiswa PMW Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Medan adalah yang utama adanya sebuah inovasi yang terus dilakukan sebagai wujud perubahan pada produk agar tidak ketinggalan zaman. Faktor kedua yang mendukung keberhasilan usaha PMW adalah banyaknya relasi yang dimiliki, karena semakin banyak relasi dengan hubungan yang baik, maka semakin banyak yang akan membeli produk yang dijual, sehingga mengakibatkan usaha meningkat dengan banyaknya pembelian.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, serta seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini terutama seluruh pihak P3M Politeknik Negeri Medan.

**DAFTAR PUSTAKA****Sumber Buku:**

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Deepublish.
- Mohtar, Toha. (2021). *Pantang Menyerah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutirna, H. (2018). *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Toha, Miftah. (2013). *kepemimpinan dalam manajemen*. edisi 1. PT Raja Grafindo, Jakarta.

**Sumber Jurnal:**

- Aaron, Cohen Mohamed Abedallah. (2015). *The Mediating Role Of Burnout On The Relationship Of Emotional Intelligence and Self-Efficacy With OCB and Performance*. *Journal Management Research Review*.
- Agus, Rizal., Enny Segarahati Barus, Nurul Aesyah Binti Ismail chong, Azilah Binti Anuar, Harlina Binti Nordin. (2020). *Determine Priority Problems in Developing Entrepreneurship for Students Using ANP Method: Indonesia-Malaysia Case*.
- Caroline & Laura Lahindah. (2017). *Analisa dan Usulan Strategi Pemasaran Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Pada UMKM Pakan Ikan Waringin Bandung)*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 17 No. 2.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2022). *Pedoman Mahasiswa Wirausaha (PMW)*.
- Fauzi. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*.
- Istinganah, M., Rauf, dan R. Widyaningsih. (2017). *Tingkat Kekerasan dan Daya Terima Biskuit dari Campuran Tepung Jagung dan Tepung Terigu dengan Volume Air yang Proposional*. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 10 No. 2.
- Rr. Dian Tristiana. (2014). *Fenomena Pasung & Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Pasca Pasung*.
- Sudarsih, E. (2013). *Pendidikan Technopreneurship Meningkatkan Daya Inovasi Mahasiswa Teknik dalam Berbisnis*. *Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship*, 55-63.
- Supriati, S., Sunarto, N., & Astuti, D. (2020). *Efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis*. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*.
- Zulfikar, Rizki, dkk. (2018). *Marketing Performance Influenced by Market Orientation Through Value creation*. *Sitasi Dosen*.

**Sumber Internet:**

Www.bps.go.id (diakses tanggal 9 April 2023 pukul 05:59 WIB).